

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN METODE  
DEMONSTRASI DI KELAS IV SDN 09  
MUARA SIKABALUAN**

**Cici Srimulyani<sup>1</sup>, Dra. Gusmaweti, M.Si.<sup>1</sup>, Daswarman. ST, M.Pd<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [sri.cici89@gmail.com](mailto:sri.cici89@gmail.com)

**Abstract**

Target of research of activity description in raising question, telling opinion, and do duty / practice, and also description result of learning student at study of IPA Use Method Demonstration. This Research is research of classroom action. this Research Subjek is class student of IV amounting to 19 people. this Research instrument is student activity observation sheet, teacher aspect observation sheet, and tes result of learning. Result of research of cycle of I from twice meeting of student enquiring 57,89%, student telling opinion 52,63%, and student doing duty / practice 63,15%, mean of result learn 62,10%, complete percentage 52,63%, meaning in cycle of I student not yet reached maximum value and Cycle of II Percentage of student mean enquiring 94,73% , student telling opinion 89,47%, student doing duty / practice 94,73%, and is complete of result learn student 89,47% This means execution of study of IPA Use Method Demonstration take place better. From research concluded that Method Demonstration can improve result and activity learn class student of IV. Pursuant to result of research suggested that by teacher can Use Method demonstrate to increase result and activity learn IPA Student.

---

Keyword : Activity, Result of, Demonstration, IPA, Learning out comes

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mencapai hal yang diinginkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas

diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi. Tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan

memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta.

Sehubungan dengan pentingnya peranan pendidikan IPA untuk mengembangkan kompetensi siswa tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan IPA adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi, ternyata dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa tidak bertanya, beberapa orang siswa sering keluar masuk kelas dan ada juga yang berbicara dengan teman sebangkunya. Selain itu guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan tidak menggunakan media, sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan baik. Siswa merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dapat dilihat pada kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengganggu teman sebangkunya.

Banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pendekatan metode Demonstrasi.

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam bertanya, pada pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV SDN 09 Muara Sikabalu.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran di kelas IV SDN 09 Muara Sikabalu menggunakan Metode Demonstrasi.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa mengerjakan tugas/latihan pembelajaran IPA kelas IV SDN 09 Muara Sikabalu menggunakan Metode Demonstrasi.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 09 Muara Sikabalu Menggunakan Metode Demonstrasi.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Muara Sikabalu Kabupaten Kepulauan Mentawai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa

kelas IV SDN 09 Muara Sikabaluan, yang jumlah siswanya 19 orang, terdiri dari 11 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun 2013/2014. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori banyak yaitu  $\geq 70\%$ . Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan skunder. Data tersebut berupa hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas/latihan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, digunakan untuk melihat keberhasilan guru Menggunakan Metode Demonstrasi
2. Lembar Observasi aktivitas Siswa, digunakan untuk mendapatkan informasi

apakah dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

3. Tes hasil Belajar, tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran IPA yang telah diajarkan kepada siswa.
4. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif. Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 09 Muara Sikabaluan dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa mampu bertanya, siswa mampu mengemukakan pendapat dan mampu mengerjakan tugas/latihan. Setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran IPA maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut (70).

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Menggunakan Metode Demonstrasi dapat dikatakan berhasil jika pembelajaran berlangsung siswa terlibat aktif dalam pembelajaran seperti siswa aktivitas siswa mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas/latihan dan.

Analisis data kegiatan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan guru sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat atau tidak.

Pada akhir, penelitian Aktivitas dan hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam pembelajaran IPA Menggunakan Metode Demonstrasi dibandingkan agar dapat terlihat peningkatannya. Data hasil belajar diperoleh siswa dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus II lebih tinggi dari pada hasil tes siklus I dan di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

#### Siklus I

Pengamatan pada siklus ini dilaksanakan pada proses pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa.

#### (1) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Hasil pengamatan pembelajaran aspek guru diperoleh dari lembar pengamatan aspek guru dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I dapat dilihat pada tabel.

Tabel. 1 Rata-rata Persentase Skor Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	12	60%
2	15	70%
Rata-rata		65%

#### (2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh Elga Erawati. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Rata-rata Persentase Skor Aktivitas Siswa Siklus I

Idikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
I	9	47,36%	11	57,89%
II	7	36,84%	10	52,63%
III	10	52,63%	12	63,15%

Keterangan Indikator:

- I. Siswa yang bertanya
- II. Siswa yang mengemukakan pendapat
- III. Siswa yang mengerjakan tugas/latihan

### 3. Hasil Tes Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan tes hasil belajar siswa siklus I pada hari Senin 09 Juni 2014 dapat di lihat tabel.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
19	62,10%	52,63%

## 2. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan pada siklus ini dilaksanakan pada proses pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa.

### 1) Analisis data hasil observasi proses guru

Pada pertemuan pertama siklus II ini pengamatan dilakukan oleh observer terhadap guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi mendapatkan persentase 80% berarti guru mendapatkan kriteria nilai sangat baik. Sedangkan pada pertemuan kedua guru juga mendapatkan persentase 85%, berarti guru mendapatkan kriteria nilai sangat baik, dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Terhadap proses Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	16	80%
2	18	90%
Rata-rata		85%

Peningkatan yang terjadi di dalam siklus II ini karena adanya upaya guru dalam memperbaiki kondisi siswa di dalam kelas. Mampu untuk menguasai kelas, materi dan mengajak siswa untuk lebih fokus dalam belajar mengajar. Peningkatan ini juga karena guru berusaha untuk mengajar sesuai dengan waktu yang di tetapkan, sehingga pembelajaran lebih efektif dan bermakna di siklus ini.

### 2) Analisis data hasil observasi aktivitas siswa

Penelitian yang dilakukan guru pada siklus I ini, terlihat aktivitas siswa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran siklus II ini, analisis observer terhadap penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan aktivitas Siswa Pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
I	15	78,94%	18	94,73%
II	16	84,21%	17	89,47%
III	16	84,21%	18	94,73%

Keterangan Indikator:

- I. Siswa yang bertanya
- II. Siswa yang mengemukakan pendapat
- III. Siswa yang mengerjakan tugas/latihan

Untuk melihat meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA peneliti dapat mengukur kemampuan siswa dalam bentuk tes hasil belajar yang dapat dilihat pada Tabel,

Tabel 6. Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar siswa pada Siklus II

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
19	78,21%	89,47%

Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang terlihat pada tabel 9: terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang

dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I. Dari 19 orang siswa yang mengikuti ulangan harian terdapat 18 orang yang tuntas dengan nilai sama dengan atau lebih dari 70, sementara itu hanya terdapat 2 orang yang belum tuntas karena mendapat nilai dibawah 70 persentase ketuntasan yang dicapai yakni 89,47% dengan kata lain indikator keberhasilan hasil belajar pada siklus ini tercapai atau mencapai KKM.

### Pembahasan

Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti terus mengamati aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

#### 1. Aktivitas guru:

Tabel 7. Persentase rata-rata proses pelaksanaan kegiatan guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata
I	65%
II	80%
Rata-rata	72,5%

#### 2. Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa

Aktivitas pembelajaran IPA siswa pada siklus I dikategorikan kurang karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang disebabkan karena pada awal pelaksanaan Menggunakan Metode Demonstrasi siswa masih malu-malu dalam bertanya, dan menjawab pertanyaan karena strategi ini merupakan hal yang baru baginya, sehingga dalam pelaksanaannya siswa

mengalami banyak perubahan cara belajar dan siswa masih kurang berinteraksi antara siswa. Dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 8. Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator aktivitas siswa	Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	57,89%	94,73%
Siswa mengemukakan pendapat	52,63%	89,47,%
Siswa mengerjakan tugas dan latihan	63,15%	94,73%

Peningkatan aktivitas siswa belajar meningkat karena menggunakan strategi demonstrasi melalui PPSI di dalam pelajaran. Ini menyebabkan siswa lebih aktif di dalam pelajaran.

#### 3. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil atau tindakannya peneliti di dalam pembelajaran mengenai hasil belajar siswa di peroleh melalui tes hasil belajar. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata	ketuntasan
Siklus I	62,10	52,63= 10 orang
Siklus II	79,21	89,47= 17 orang

Menggunakan Metode Demonstrasi juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntut guru untuk lebih jeli menuntun

atau mengarahkan siswa dalam bertanya dan cara menanggapi jawaban dari teman mau pun dari guru. Namun meskipun memiliki kekurangan Menggunakan Metode Demonstrasi ini tetap disenangi oleh siswa karena di sini siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan bisa melatih siswa dalam berpikir kritis, rasional, belajar, mau mengakui kelebihan orang lain, jika dirinya kalah, dan mau menghargai orang lain, walaupun dirinya menang. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 09 Muara Sikabaluan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat di ambil kesimpulan yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SD Negeri 09 Muara Sikabaluan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat meningkat Menggunakan Metode Demonstrasi. Peningkatan tersebut, dapat dibuktikan dari hal-hal berikut:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan.

Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam Bertanya siswa bertanya secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa bertanya / siswa

bertanya pada siklus I adalah 57,89% meningkat pada siklus II sebesar 94,73%.

- b. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa mengemukakan pendapat pada siklus I adalah 52,63% meningkat pada siklus II sebesar 94,73 % .
2. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas/latihan secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa mengerjakan tugas pada siklus I adalah 63,15 % ke siklus II sebesar 94,73 %.
3. Hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi meningkat dari siklus I dari rata-rata sebesar 62,10 dan ketuntasan 52,63% menjadi rata-rata sebesar 79,21 dan ketuntasan 89,47 % pada siklus II

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas IV SDN 09 Muara Sikabaluan Kabupaten Kepulauan Mentawai, maka dikemukakan saran kepada guru, siswa, dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk Menggunakan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa disarankan untuk mempertahankan aktivitasnya dalam pembelajaran IPA

Menggunakan Metode Demonstrasi  
Disarankan kepada peneliti lain untuk  
melanjutkan penelitian ini khususnya  
meneliti proses pembelajaran IPA  
Menggunakan Metode Demonstrasi.

3. Disarankan kepada peneliti lain untuk  
menyiapkan alat dan bahan dalam  
Menggunakan Metode Demonstrasi  
supaya meningkatkan aktivitas siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian  
Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi  
Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum Tingkat Satuan  
Pendidikan*. Jakarta : BNSP.
- Djamarh. 2008. Strategi Mengajar, Jakarta:  
Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan  
Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna  
Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*.  
Jakarta: Kencana.
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor  
yang mempengaruhinya. Jakarta:  
Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses  
Belajar Mengajar*. Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya.
- Wardani, I.G.A.K. 2003. *Penelitian  
Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat  
Penerbitan Universitas Terbuka.